

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan begitu penting untuk dijalani oleh setiap orang, dalam pandangan Islam menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Di Negara Indonesia, rakyatnya diwajibkan untuk menuntut ilmu selama 12 tahun atau lebih dikenal dengan istilah wajib belajar 12 tahun. Pendidikan itu sendiri memiliki tiga jenis, yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal.

Pendidikan formal adalah suatu pendidikan yang dilaksanakan pada suatu lembaga, di dalamnya terdapat sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran adalah suatu kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu dari unsur-unsur tersebut adalah prosedur, prosedur yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, misalnya strategi dan metode pembelajaran, jadwal pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan lain sebagainya.¹

Seorang pendidik harus terlebih dahulu membuat suatu perencanaan terkait dengan sistem pembelajaran di atas, khususnya dalam hal prosedur yaitu strategi dan metode. Strategi dan metode yang akan digunakan harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu

¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 6.

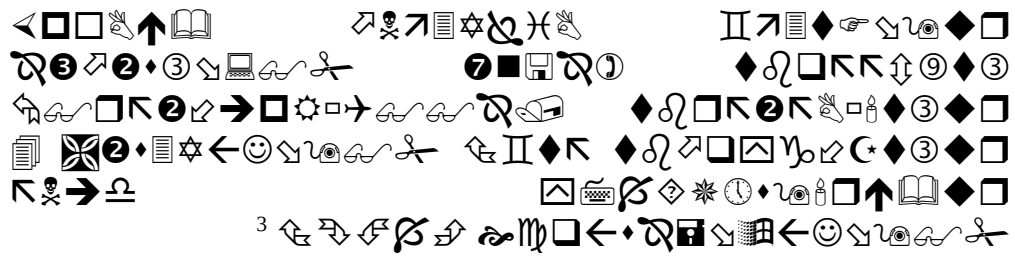
garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Seorang guru harus membuat suatu perencanaan yang matang sebelum mengajar, perencanaan itu meliputi strategi dan metode apa yang akan digunakan, alokasi waktu yang akan digunakan, media yang akan dipakai dalam pembelajaran tersebut, semua itu disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan mampu menarik minat siswa untuk lebih menyukai mata pelajaran yang disampaikan, khususnya pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin, dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadits.²

Guru pengampu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits harus memiliki kemampuan untuk bisa menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada peserta didik, dan supaya tujuan dari Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits bisa tercapai, karena guru tidak hanya sebagai seorang pendidik, tetapi juga sebagai orang yang menyampaikan perintah Allah SWT dan Rasul-Nya, sebagaimana firman Allah SWT:

² Muhammad Abduh Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 78.



Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru

kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa guru adalah sekelompok orang yang merumuskan pendidikan dalam sebuah organisasi, yang ada di lingkungan sekolah. Guru memposisikan dirinya sebagai tauladan bagi peserta didiknya yang menyuruh kepada perbuatan yang baik (makruf) dan melarang mengerjakan perbuatan yang munkar, khususnya guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru tersebut harus terlebih dahulu mengamalkan perintah Allah SWT yang terdapat pada materi pelajaran yang akan disampaikan, agar peserta didik bisa lebih mudah memahami dan mengamalkan perintah Allah SWT dan Rasul-Nya dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan observasi di MTs Miftahul Jannah Palangka Raya, dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, tidak semua peserta didik memperhatikan penjelasan guru di depan kelas. Hal ini dilihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, ada beberapa peserta didik yang tidak ikut berpartisipasi dalam pembelajaran dan kurang memperhatikan

³ QS. Ali Imran [3] : 104.

penjelasan guru di depan kelas, seperti mengobrol dengan teman sebangku, mencoret-coret buku, dan melamun.⁴

Dari hasil observasi di atas, dapat diketahui bahwa minat belajar peserta didik masih kurang, khususnya pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini sangat disayangkan karena pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat penting untuk dipelajari, sebagai bekal dalam menempuh perjalanan hidup di masa depan, dan Al-Qur'an Hadits merupakan pedoman bagi setiap muslim.

Berdasarkan observasi awal mengenai strategi mengajar guru dan minat belajar peserta didik di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam melalui penelitian dengan mengangkat judul, **“STRATEGI MENGAJAR GURU KELAS VIII DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTs MIFTAHUL JANNAH PALANGKA RAYA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana strategi mengajar guru kelas VIII dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Jannah Palangka Raya?

⁴ Observasi aktivitas belajar mengajar di kelas VIII MTs Miftahul Jannah Palangka Raya, 16 Oktober 2013.

2. Apa saja strategi mengajar guru kelas VIII dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Jannah Palangka Raya?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi strategi mengajar guru kelas VIII dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Jannah Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi mengajar guru kelas VIII dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Jannah Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui macam-macam strategi mengajar guru kelas VIII dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Jannah Palangka Raya.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi mengajar guru kelas VIII dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Jannah Palangka Raya.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat berguna dan bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi, pengetahuan dan rujukan ilmiah bagi guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kompetensi-kompetensi yang dimilikinya agar mampu meningkatkan minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga peserta didik mampu memenuhi tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits;
2. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan untuk mengembangkan teori dan khasanah keilmuan khususnya strategi mengajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik;
3. Sebagai bekal pengalaman praktis dalam mengaktualisasikan pengalaman dan keterampilan yang dipelajari di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Islam dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan dalam rangka mengarahkan pembahasan agar runtun, sistematis, dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga dapat mempermudah memahami kandungan dari

penelitian ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Kajian Pustaka, terdiri dari penelitian sebelumnya, deskripsi teoritik, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.
- BAB III : Metode Penelitian, terdiri dari waktu tempat dan penelitian, pendekatan, objek, dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data, dan analisis data.
- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan analisis data.
- BAB V : Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.